

Nama : Fara Nalya Hadhaini

NPM : 2013053148

Mata Kuliah : Perspektif Global

Analisis materi 1

Penulis : Deny Setiawan

Judul materi : REORIENTASI TUJUAN UTAMA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

Isi materi :

globalisasi secara kultural dapat dilihat sebagai ekspansi transisional dari praktik bersama (homogenitas), ataupun sebagai proses di mana banyak input kultural lokal dengan global berinteraksi mengarah ke pencangkakan kultur (heterogenitas), maupun ke arah imperialisme kultural. Jika berbicara mengenai pendidikan dalam perspektif global, maka pendidikan perlu melihat kondisi atau kualitas bangsa ini dari beberapa parameter penting dalam kehidupan. Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan disiplin ilmu ilmu sosial, ideologi negara yang disajikan secara ilmiah dan psikologis. Berdasarkan batasan dan tujuan tersebut, Somantri (2001: 44) berpendapat, bahwa Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah bisa diartikan sebagai;

1. Pendidikan IPS yang menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, moral ideologi negara dan agama
2. Pendidikan IPS yang menekankan pada isi dan metode berpikir ilmuwan sosial
3. Pendidikan IPS yang menekankan pada reflektive inquiry.

Seiring dengan berkembang pesatnya peradaban dunia di abad 21, membuka peluang bagi pembelajaran IPS untuk "memperbaharui" bahan yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman. Pendidikan IPS akan dianggap penting dan bermanfaat manakala memperhatikan kecenderungan dunia, perkembangan sains dan teknologi disertai keimanan dan ketakwaan dengan tetap berpegang teguh kepada Pancasila dan UUD 1945. Bahan pendidikan IPS perlu memasukan bahan dari kehidupan masyarakat yang sebenarnya (contextual learning).

Bukan hanya yang berkenaan dengan masyarakat, melainkan juga berkenaan dengan dampak sains dan teknologi terhadap kehidupan tatanan kehidupan masyarakat setempat, nasional dan internasional.

Analisis materi 2

Penulis : Drs. Yalvema Miaz, M. Pd

Judul : Sumbangan Perspektif Global Terhadap Pembelajaran IPS di PGSD

pendidikan perspektif global meliputi belajar tentang masalah-masalah, isu-isu dan peristiwa kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya dan disiplin lainnya yang terkait baik melalui pandangan panca indera sendiri maupun dari pikiran orang lain dan itu berarti kenyataannya bahwa individu-individu dan kelompok mempunyai cara kehidupan yang berbeda, tapi sama-sama membutuhkannya. Sehubungan dengan uraian di atas dapat ditambahkan dengan dibekalinya mahasiswa dengan perspektif global dalam diri mahasiswa diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan perspektif yang serupa dalam diri siswa SD dalam pelajaran IPS nanti.

pendidikan global bertujuan untuk menanamkan pada diri peserta didik suatu perspektif tentang kebudayaan, spesies dan planet dunia. Tangka ligitas dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diperlukan secara efektif di suatu dunia yang memiliki sumber daya alam yang terbatas dan ditandai oleh adanya perbedaan di antara bangsa-bangsa yang plural dan interdependensi yang semakin meningkat.